

CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM FILM AMIRA AND SAM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Nurhasanah
NIM 09210113

Pembimbing
Saptoni. M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/228/2016

Tugas Akhir dengan judul : CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM FILM AMIRA ANDSAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 09210113
Telah diujikan pada : Senin, 21 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji III

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 21 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKATAN



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600510 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : **NURHASANAH**

NIM : **09210113**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Judul Proposal : **CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM FILM AMIRA AND SAM**

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Pembimbing Skripsi

Saptoni, M.A

NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhasanah

NIM : 09210113

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Citra Perempuan Islam Dalam Film Amira and Sam* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Yang menyatakan,

Mahasiswi



Nurhasanah

NIM. 09210113

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhasanah

NIM : 09210113

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Yang menyatakan,

Mahasiswa



Nurhasanah

NIM. 09210113

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada mamah dan papah tercinta atas segala ketulusan hati memelihara amanat-nya, semoga Allah membalasnya berlipat ganda dengan surga yang kekal.

Kepada adiku tercinta terimakasih engkau tumbuh menjadi adik yang selalu di banggakan keluarga, semoga Allah selalu menjaga dan mengasihimu. Teruslah berjuang demi kemuliaan sejati dan impian yang ingin diraih.

Kepada zapra-ku terimakasih atas dukungan dan doanya yang melimpah semoga kita menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih baik lagi. Amiiinnn..

Dan kepada pecinta ilmu yang merindukan kebenaran yang hakiki

MOTTO

- ✿ **Manusia adalah mahluk sempurna, kejarlah kesempurnaan maka kesuksesan akan mengikutimu.**
- ✿ **Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit.. jika tidak sampai, maka engkau akan jatuh diantara bintang-bintang.**
- ✿ **Intinya adalah usaha yang maksimal, walaupun tidak sempurna, minimah kita sudah meraih setengah kesempurnaan.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu terucap kehadirat Allah SWT yang telah mengeluarkan hasil-hasil pemikiran kepada hamba-Nya. Tuhan yang telah menyingkap kabut-kabut kebodohan bagi langit cakrawala akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Perempuan Islam dalam Film Amira and Sam”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Saptoni, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi tambahan ilmu dan masukan pada penulis.
5. Semua dosen di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya.
6. Kedua orang tuaku yang sangat menyayangiku. Terima kasih ibu (engkau begitu sabar dan tabah). Terimakasih bapak (engkau begitu peduli dan perhatian).

7. Adiku Riyad dan keluarga besarku yang telah memberi doa dan semangat demi kelancaranku.
8. Untuk Zapra terimakasih atas doa, waktu, dan suportnya..
9. Untuk kawan-kawan semua Lia, Hanin, Nungki, Meyla yang senantiasa memberikan doa dan motivasi agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi penulis sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Penulis



Nurhasanah
NIM 09210130

ABSTRAKSI

Nurhasanah, 09210113, “Citra Negatif Perempuan Islam Dalam Film Amira and Sam”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Film sebagai media dapat dipahami sebagai sebuah produksi makna. Film merepresentasikan gagasan dan realitas tertentu melalui jalinan visual, audio, dan narasi yang dihadirkan ke depan penonton. Salah satu media massa yang sering memunculkan konotasi negatif terhadap Islam adalah film. Film Amira and Sam yang dirilis pada tanggal 30 Januari 2015 dapat merusak citra Islam khususnya citra perempuan Islam. Film ini menarik untuk diteliti karena film tersebut secara tidak langsung memberikan citra negatif dan citra positif perempuan Islam dimata dunia, khususnya bagi masyarakat awam yang belum mengenal Islam sepenuhnya harus bisa menyaring lebih dalam lagi kandungan isi dari film Amira and Sam. Selain terdapat citra positif akan tetapi film ini juga dapat memberikan efek yang buruk bagi Islam sendiri, karena hal tersebut secara tidak langsung melecehkan Islam terutama bagi perempuan yang memakai kerudung atau jilbab.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimanakah film Amira and Sam menggambarkan citra perempuan Islam dan untuk mengetahui bagaimanakah sosok perempuan yang baik dalam kacamata Islam yang dijelaskan oleh Al-Qur’an dan Al-Hadits. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce, dalam teori ini penulis membagi masing-masing *scene* dalam film yang kemudian diteliti berdasarkan konsep *triangle meaning*, yaitu berdasarkan *icon*(ikon) adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan sifat yang sama dengan objek yang di tunjuk contoh potret, *index* (indeks) adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal/hubungan sebab akibat atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contoh asap sebagai tanda adanya api. *Symbol* (simbol) adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya.

Penulis menginterpretasikan dalam film tersebut terdapat citra positif dan citra negatif perempuan Islam yang diperankan oleh tokoh Amira. Adapun katagori citra positif direpresentasikan pada citra, **Citra Penyabar**, perempuan yang sabar dalam menghadapi cobaan hidup, **Muslimah Istikamah** dalam memakai kerudung. Adapun citra negatif lebih dominan terlihat dalam film yang diperankan oleh tokoh Amira citra tersebut mencakup: **Citra Pigura**, Tindakan yang mengindikasikan perbuatan yang mengarah kepada citra pigura adalah: Penting bagi perempuan untuk tampil memikat dihadapan laki-laki, Perempuan harus tampil awet muda, langsing, dan memiliki kulit putih. **Citra Peraduan**, tindakan yang mengindikasikan perbuatan yang mengarah kepada citra peraduan adalah: Perempuan adalah objek segala jenis pemuasan laki-laki terutama pemuasan seksual, kecantikan perempuan pada akhirnya hanya di persembahkan kepada laki-laki. Dan **Citra Pergaulan**, tindakan yang mengindikasikan perbuatan yang mengarah kepada citra pergaulan adalah: Segala hal yang terkait dengan tampilan fisik perempuan seperti harus tampil menarik di dalam masyarakat luas, tampilan fisik lebih di tekankan sebagai cerminan dan statement kepribadiannya.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Film Amira and Sam, Tokoh Amira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian.....	33
I. Sistematika Pembahasan	40

BAB II GAMBARAN UMUM FILM AMIRA AND SAM

A. Sinopsis Film Amira and Sam.....	42
B. Penulis dan Pemain Film Amira and Sam.....	49
1. Sean Mullin.....	49
2. Martin Starr.....	50
3. Dinna Shihabi.....	51
4. Paul Wesley.....	51
5. Laith Nakli.....	52
C. Pengenalan Tokoh Amira Dalam Film Amira and Sam	53

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN CITRA PEREMPUAN ISLAM PADA FILM AMIRA AND SAM

A. Sajian Data Hasil Temuan Peneliti.....	56
B. Hasil Analisis Isi Film Amira and Sam.....	62
1. Citra Positif.....	62
1) Citra penyabar.....	63
2) Citra Perempuan istikamah.....	65
2. Citra Negatif.....	69
1) Citra Figura.....	70
a. Berboncengan Mesra Dengan Sam.....	70
b. Pakaian Tipis dan Transparan.....	74
c. Amira Merayu Sam.....	80
d. Pakaian dan Perilaku Amira yang Kurang Pantas.....	86

2) Citra Peraduan.....	94
a. Zina.....	94
3) Citra Pergaulan.....	101
a. Pandangan Buruk Terhadap Amira.....	102
b. Sindiran Tamu Kepada Amira.....	109
c. Pandangan Sinis Terhadap Amira.....	115
d. Perkataan Kurang Pantas.....	122
e. Minuman Keras.....	127
BAB IV PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	136
C. Penutup.....	137
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 1</i>	61
Tabel 2. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 2</i>	65
Tabel 3. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 3</i>	70
Tabel 4. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 4</i>	74
Tabel 5. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 5</i>	80
Tabel 6. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 6</i>	86
Tabel 7. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 7</i>	94
Tabel 8. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 8</i>	102
Tabel 9. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 9</i>	109
Tabel 10. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 10</i>	115
Tabel 11. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 11</i>	122
Tabel 12. Identifikasi Tanda dalam Film Amira and Sam <i>Scene 12</i>	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Cover Film Amira and Sam.....	42
Gambar 2.2. Martin Star Sebagai Sam.....	50
Gambar 2.3. Dinna Shihabi Sebagai Amira.....	51
Gambar 2.4. Paul Wesley Sebagai Charlie.....	51
Gambar 2.5. Laith Nakli Sebagai Bassam.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian judul skripsi ini, peneliti perlu memberikan penegasan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul “Citra Perempuan Islam dalam Film Amira and Sam”. Penegasan judul tersebut diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun penegasannya adalah sebagai berikut:

1. Citra

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata citra atau rupa atau gambaran berarti, gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk.¹ Secara etimologis (ilmu asal kata), citra berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti gambar. Sedangkan secara terminologi (ilmu pengertian kata), citra diartikan sebagai sesuatu yang abstrak dan kompleks serta melibatkan aspek emosi (afeksi) dan aspek penalaran (kognisi). Citra mengandung unsur emosi dan rasional sekaligus, sehingga secara serentak memiliki sifat subjektif dan objektif. Citra juga dipahami sebagai kesan yang melekat dan tersembunyi dibenak individu atau kelompok.²

¹ Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 286.

² Anwar Arifin, *Politik Pencitraan-Pencitraan Politik Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 18.

2. Perempuan Islam

Perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai muka, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.³ Perempuan Islam yang ideal menurut ajaran Islam adalah yang berfikir maju, memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan fitrahnya, memiliki keterampilan tertentu dan sanggup berhadapan dengan pria secara profesional. Perempuan juga bisa menjadi wanita karir, profesional dengan keahlian tertentu.⁴

Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada umat manusia, guna menjadi pedoman hidup yang menjamin akan mendatangkan kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Islam merupakan mata rantai terakhir dari agama Allah yang telah dibawa oleh para Rasul Allah sebelumnya. Sebagai mata rantai terakhir, Islam yang dibawakan Nabi Muhammad SAW itu merupakan agama yang telah disempurnakan dan diperuntukkan bagi umat manusia sepanjang masa, sampai datangnya hari kemudian kelak.⁵

³ Isytsyaroh, *Hak-Hak Perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*, (Jakarta: Teraju, 2014), hlm. 57.

⁴ Ray Sitoresmi Prabuningrat, *Sosok Wanita Muslimah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 57.

⁵ Akhmad Azhar Basyir, *Negara dan Pemerintahan dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.72.

Islam merupakan kepatuhan kepada Allah semata, serta penolakan atas semua sistem, hukum dan perintah-perintah yang bertentangan dengan petunjuk-petunjuk yang diterima dari Allah.⁶

Jadi, yang dimaksud dengan citra perempuan Islam dalam judul skripsi ini adalah sebuah gambaran tentang seorang perempuan beragama Islam yang menunjukkan adanya citra negatif dan citra positif di dalam film yang di gambarkan melalui tokoh wanita utama perempuan yaitu Amira.

3. Film Amira and Sam

Film merupakan media audio-visual yang memaparkan pesan yang ditangkap melalui indra penglihatan dan indra pendengaran. Dalam proses komunikasi, film merupakan salah satu alat penyampai berbagai jenis pesan. Film juga sering disebut sebagai video atau *movie*.⁷

Film *Amira and Sam* merupakan film Hollywood bergenre drama romantis yang dirilis pada 30 Januari 2015 dengan durasi film sekitar 88 menit yang disutradarai dan ditulis oleh Sean Mulin, dengan tokoh utama Martin Starr yang berperan sebagai Sam, yaitu seorang veteran AS yang sedang beradaptasi dengan warga sipil setelah kembali ke negeri asalnya yaitu kota New York. Dinna Shihabi yang berperan sebagai pemeran utama wanita Amira, dan Paul Wesley yang berperan sebagai sepupu Sam

⁶ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve 1980), hlm. 1007.

⁷ Elvinario Ardianto dan Lukiyati Komala, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekarama, 2004), hlm. 138.

yang bernama Charlie. Film Amira and Sam menyajikan drama romantis yang penuh dengan kontroversi di dalamnya.

Jadi, yang dimaksud peneliti dengan judul film citra perempuan islam dalam film Amira and Sam adalah penelitian yang mengulas tentang citra/gambaran sosok perempuan muslim dalam film Amira and Sam yang ditunjukkan dalam setiap adegan.

B. Latar belakang masalah

Film sebagai media dapat dipahami sebagai sebuah produksi makna. Film merepresentasikan gagasan dan realitas tertentu melalui jalinan visual, audio, dan narasi yang dihadirkan ke depan penonton. Film memanfaatkan kekuatan dari gambar dan bahasa. Film juga berfungsi sebagai media pembawa pesan dari komunikator, yaitu pembuat film kepada khalayak penontonnya. Pesan dalam film terkandung dalam simbol-simbol yang hadir dalam setiap adegannya.

Salah satu media massa yang sering memunculkan konotasi negatif dan konotasi positif terhadap Islam adalah film. Di Indonesia sendiri film Islam yang mengarah kepada deskriminasi terhadap perempuan adalah film Perempuan Berkalung Sorban, karya Hanung Bramantyo yang diproduksi pada tahun 2009 dimana film tersebut juga merupakan film drama romantis. Namun, film ini juga cenderung mempraktekkan tradisi konservatif terhadap perempuan dan kehidupan modern yang menganggap bahwa tugas utama perempuan hanyalah mengurus rumah tangga. Sedangkan pada film barat

banyak kita temui film yang sengaja diproduksi untuk merusak citra Islam contohnya, film *Thailer Innocence of Muslim* yang disutradarai oleh Alan Roberts dan dirilis pada 23 Juni 2012.⁸ Dimana film tersebut menceritakan tentang kisah Nabi Muhammad yang cenderung mengarah kepada perilaku atau gambaran yang negatif. Dimana hal tersebut tidak sesuai dengan kisah yang terdapat didalam Al-Qur'an dan kisah para Nabi.

Film *Amira and Sam* yang dirilis pada tanggal 30 Januari 2015 tidak jauh berbeda dengan film di atas yang dapat merusak citra Islam khususnya citra perempuan Islam. Akan tetapi dalam film ini juga terdapat beberapa nilai positif yang dapat diambil contohnya yaitu tentang keteguhan seorang muslimah dalam mengenakan kerudung walaupun berada di negara yang mayoritas non-muslim.

Film ini mengisahkan tentang seorang veteran militer AS Sam Seneca (Martin Starr) yang kembali pulang ke negaranya usai perang. Sekembalinya pulang, Sam mencoba berasimilasi dengan lingkungan sambil berusaha untuk memenangkan hati seorang imigran Irak bernama Amira (Dina Shihabi) yang terancam di deportase oleh pihak imigrasi. Akan tetapi, persembunyiannya terbongkar karena Amira melakukan kesalahan dengan memaki dan mencederai keponakan Sam di sebuah pesta, sehingga ia dilaporkan kepada polisi dengan tuduhan tindakan kekerasan. Dalam pesta tersebut Amira pun

⁸ <https://m.kompasiana.com/dewagilang98/inilah-film-kontroversial-itu-fakta-di-balik-film-innocence-of-muslims>, diakses tanggal 12 Desember 2015, pukul 12.03 WIB.

menjadi bahan gunjingan orang lain karena Amira memakai jilbab dengan busana yang tipis dan terbuka.

Dalam film tersebut terdapat beberapa adegan yang seharusnya tidak ditampilkan karena adegan tersebut sangat vulgar dan mengarah kepada tindakan asusila dimana hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap citra perempuan Islam seperti yang terdapat pada adegan Amira dan Sam melakukan adegan berhubungan intim, padahal mereka belum sah sebagai suami istri dimata agama.

Film ini menarik untuk diteliti karena film tersebut secara tidak langsung memberikan citra negatif perempuan Islam dimata dunia, khususnya bagi masyarakat awam yang belum mengenal Islam sepenuhnya. Selain itu film ini juga dapat memberikan efek yang buruk bagi Islam sendiri, karena hal tersebut secara tidak langsung melecehkan Islam terutama bagi perempuan yang memakai kerudung atau jilbab.

Hal ini tergambarkan dari busana yang digunakan oleh pemeran utama perempuan Amira (Dina Shihabi). Busana yang digunakan tidak sesuai dengan syari'at islam. Karena walaupun pemeran utama wanita tersebut menggunakan jilbab, namun lekuk tubuh terutama bagian dada terbuka. Sedangkan menurut agama Islam busana yang harus digunakan untuk muslimah yaitu, menutupi aurat wanita dari ujung kepala hingga ujung kaki kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Dalam Islam perempuan diperintahkan untuk memakai jilbab ketika berhadapan dengan lelaki yang

bukan mahramnya, baik di luar rumah ataupun di dalam rumah. Seperti yang terdapat dalam firman Allah surat Al--Ahzab ayat 59 yang artinya:

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka”. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁹”

Gambaran Islam semakin jelas karena negara asal pemeran utama wanita adalah Irak dimana negara tersebut dikenal sebagai negara yang pernah dimasuki ajaran islam pada masa sahabat Rasulullah SAW. Gambaran agama islam terlihat di beberapa adegan yaitu ketika seorang muslimah yang menegur Amira karena kerudung yang Amira kenakan tidak sesuai dengan syariat islam dan tidak baik untuk digunakan oleh perempuan islam, pemakaian bahasa sehari-hari antara paman bassam dan Amira dan muslimah tersebut menggunakan bahasa Arab dimana bahasa tersebut di gunakan oleh Rasulullah SAW.

Latar belakang inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang citra negatif perempuan Islam yang diperankan oleh Amira (Dina Shihabi) dalam film Amira and Sam.

C. Rumusan Masalah

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al Fatih, 2009), hlm. 418.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah citra perempuan Islam dalam tokoh Amira pada film Amira and Sam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah film Amira and Sam menggambarkan citra negatif dan citra positif perempuan Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah sosok perempuan yang baik dalam kaca mata Islam yang dijelaskan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits.

E. Kegunaan Penelitian

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat umum sebagai penonton agar dapat menyikapi dengan bijak pesan dari film tersebut, apakah patut di contoh atau tidak.

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para pakar dan peneliti khususnya di bidang perfilman untuk dapat meninjau kembali film yang akan ditayangkan.

F. Telaah Pustaka

Sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengambil telaah pustaka untuk membandingkan, mempertajam metode

penelitian, dan memperkuat kerangka teoritik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama, skripsi Muhammad Salahuddin Tinni, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Citra Negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film Innuce of Muslims (analisis semiotika Roland Barthes)*"¹⁰ mengemukakan, bahwa Muhammad adalah seorang lelaki yang hidung belang atau *playboy* dan memiliki orientasi seksual yang berlebihan. Kecenderungannya adalah sosok Muhammad digambarkan secara umum sebagai seorang lelaki yang tidak pantas dikatakan sebagai nabi (utusan Tuhan). Trailer Film *Innuce of Muslims* banyak menyinggung karakteristik dan perangai Nabi Muhammad sehingga visualisasi sosok Nabi Muhammad memunculkan mitos pribadi Nabi yang terkesan negatif.

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Muhammad Salahuddin Tinni adalah objek yang digunakan yaitu adanya citra negatif terhadap Islam. Sedangkan perbedaan skripsi yang akan diteliti adalah dari analisis yang digunakan peneliti yakni menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan skripsi Muhammad Salahuddin Tinni analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes.

Sedangkan menurut Lutfi Adam Satria, mahasiswa fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul "*Konotasi Negatif Citra*

¹⁰ Muhammad. Salahuddin Tinni, *Citra Negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film Innuce of Muslims (analisis semiotika Roland Barthes)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2013).

*Islam dalam Film Taken 2*¹¹ mengemukakan setelah melakukan analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa peneliti menemukan tanda-tanda konotasi negatif yang mengarah kepada citra Islam yakni konotasi tidak pantas yang digambarkan ketika upacara pemakaman anak dan para saudaranya Murad, Murad mengatakan hal-hal yang tidak pantas yang tidak sesuai pada tempatnya sehingga terdengar tidak sopan. Konotasi tidak enak timbul karena kata-kata yang dipakai oleh Murad ketika berbicara kepada Ny. Mills mengandung makna yang mengancam serta mengandung makna yang bisa merusak keharmonisan dari keluarga Ny. Mills. Konotasi kasar ditunjukkan pada saat Murad dalam keadaan emosi yang tinggi mengatakan hal-hal yang mengandung nilai-nilai kasar. Konotasi keras ditunjukkan saat Murad menggunakan kata-kata keras untuk mengancam Bryan Mills. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang difokuskan pada linguistik (bahasa atau dialog para tokoh) untuk menandai pesan yang disampaikan serta mencari makna dari dialog-dialog para tokoh yang terdapat dalam film.

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Lutfi Adam adalah citra Islam yang mana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi, Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjeknya, peneliti lebih memfokuskan pada tokoh wanita sedangkan pada penelitian sebelumnya semua tokoh utama

¹¹ Lutfi Adam Satria, *Konotasi Negatif Citra Islam dalam Film Taken 2*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2013).

yang berperan dalam film tersebut, selain itu analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Dan menurut Syaiful Huda, mahasiswa fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dalam skripsinya yang berjudul "*Pencitraan Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*"¹² mengemukakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah karakteristik perempuan yang ditunjukkan dalam film tersebut cukup beragam seperti di tunjukan melalui beberapa karakter tokoh misalnya, pada tokoh Anissa dalam film tersebut di gambarkan sebagai sosok perempuan yang mandiri, berdaya, progresif, dan mempunyai kontrol atas tubuhnya. Pada sosok Siti yang berperan sebagai sahabat Annisa di tunjukan dengan sosok perempuan yang tidak punya pendirian, dan tidak punya seperangkat nilai yang ia jadikan landasan untuk menilai sesuatu sehingga jika mendapat terpaan berat ia akan mudah percaya, namun juga mudah untuk melupakannya. Pencitraan perempuan dalam ruang domestik pada film Perempuan Berkalung Sorban meliputi tiga hal yaitu : Citra pilar, yaitu perempuan sebagai penyangga keutuhan dan penata rumah tangga, Citra Peraduan yaitu perempuan sebagai objek seksual, dan Citra Pinggan yaitu perempuan sebagai sosok yang identik dengan dunia dapur.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti, dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan tentang citra negative dan citra positif yang ditunjukkan oleh pemeran utama perempuan yaitu Amira dalam berbusana dan

¹² Syaiful Huda, *Pencitraan Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2012).

bertutur kata yang menyimpang dalam ajaran Islam, dan keteguhan pemeran utama memakai kerudung.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Film

a) Pengertian Film

Film adalah gambar yang diproyeksikan ke dalam layar. Agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat semacam kamera foto pada bahan seluloid. Film bisa mengungkapkan kejadian sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat, baik yang terjadi di masa lalu, masa kini, maupun masa yang akan datang, yang tentunya kesemuanya itu mempunyai tujuan tersendiri.

Film memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial, karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Harus kita akui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibaliknya tanpa berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap perspektif ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang

tumbuh dan berkembang dalam masyarakat yang kemudian diproyeksikan ke atas layar.¹³

Pada dasarnya film merupakan proses pengalihan dari bahan mentah menjadi sebuah produk melalui pengaplikasian perangkat keras dan faktor manusia. Produksi film ini akan berkaitan dengan situasi sosial, politik, dan perekonomian, atau dapat dikatakan film berkaitan dengan keseluruhan konteks sosial yang melingkupinya. Konteks sosial ini yang akan mempengaruhi produksi film, sehingga ide cerita film biasanya berasal dari kejadian sehari-hari, pengalaman pembuat film, serta sistem intelektual mereka sebagai bagian dari aspek keberadaan manusia.

b) Fungsi-Fungsi Film

a. Film sebagai media komunikasi massa

Media komunikasi adalah alat bantu yang digunakan dalam mengefektifkan transformasi dua arah, yaitu sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan sosial. Film sebagai perantara dapat digunakan sebagai media menjalin hubungan relasi sosial masyarakat, misalnya dalam bidang usaha beberapa orang saling mengadakan hubungan (komunikasi) dengan memproduksi sebuah film.

b. Film sebagai alat hiburan

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 126.

Hiburan adalah salah satu dari kebutuhan psikis yang sangat diperlukan. Disini film adalah salah satu diantara sekian macam alat hiburan yang murah dan mudah untuk dicapai dan dapat membawa penonton pada peristiwa atau keadaan sesuai dengan tema, atau isi film, sehingga penonton merasa mengalami sendiri peristiwa itu dan dapat melupakan sejenak persoalan-persoalan. Diharapkan dengan menonton film pikirannya menjadi segar dan timbul semangat baru.

c. Film sebagai media pendidikan

Film sebagai media alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan terdidik di dalam keseluruhan proses pendidikan. Dikatakan sebagai media pendidikan karena film yang berupa gambar-gambar berurutan dapat melukiskan suatu peristiwa, cerita-cerita dan benda-benda murni seperti kejadian sebenarnya sehingga hal ini dapat kita pakai sebagai teknik menunjukkan beberapa fakta, kecakapan, sikap dan pemahaman.

d. Film sebagai media transformasi kebudayaan

Kebudayaan berarti hasil budi dan daya atau hasil pemikiran manusia dan jelaslah film adalah salah satu dari hasil dari pemikiran manusia. Transformasi kebudayaan berarti pemindahan atau penyerahan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Di sini mengandung pengertian bahwa ada

beberapa periode kebudayaan yang masing-masing mempunyai eksistensinya sendiri sebagai tanda bahwa periode tersebut telah menyerahkan eksistensinya kepada periode berikutnya.

- e. Film sebagai alat pemenuhan kebutuhan financial dan media propaganda

Fungsi film yang tidak kalah pentingnya untuk saat ini adalah sebagai alat untuk alat pemenuh kebutuhan keuangan, karena pada dasarnya manusia adalah mahluk yang mempunyai banyak kebutuhan, dan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut manusia tidak bisa lepas dari finansial. Selain itu juga film dapat digunakan sebagai alat propaganda kepentingan-kepentingan tertentu. Misalnya sebagai alat propaganda pemerintah dalam mensosialisasikan program-programnya.

- c) Genre film

Genre film adalah gaya atau aliran sebuah film. Berhubungan dengan genre film, belum ada kesepakatan bersama dalam menentukan kriteria dan penggolongannya. Kalaupun ada, kriteria atau penggolongan tersebut tidak bersifat kaku, tetapi selalu berubah-ubah.

Asumsi tersebut berdasarkan pada kenyataan bahwa: (1) Tidak ada satu kesepakatan pun tentang definisi genre film sehingga kata tersebut sering digunakan secara longgar, dan (2)

tidak ada kesepakatan di antara para kritikus tentang batasan-batasan dari masing-masing genre film.¹⁴

Klasifikasi dalam genre dari satu sumber tentu sama dengan sumber yang lainnya. Sebab sebuah film dapat saja dimasukkan ke dalam beberapa gaya atau aliran. Genre film sering dimaksudkan sebagai gambaran umum tentang apa yang dilihat penonton pada sebuah film. Genre film umumnya ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu. Adapun genre film yang umum ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu. Adapun genre film yang umum diketahui antara lain: biography, romance, action, adventure, animation, comedy, mystery, crime, documentary, horror, dll.

d) Unsur-unsur pembentuk film

Unsur-unsur pembentuk film ada 2 (dua) yaitu, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan saling berkesinambungan satu sama lain untuk membuat sebuah film.¹⁵

a. Unsur naratif

Unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, atau bisa juga dikatakan sebagai rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh logika sebab akibat *kausalitas* dalam suatu ruang dan waktu. Elemen-elemen

¹⁴ Ida Rochaniadi, *Mitos di Balik Film Laga Amerika*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 61.

¹⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), hlm. 1.

pokok unsur naratif dalam film ada beberapa, antara lain unsur ruang dan waktu, unsur karakter, unsur permasalahan dan konflik, serta unsur tujuan.

Sedangkan pola struktural dalam film secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

- a. Tahapan permulaan atau pendahuluan adalah titik paling kritis di dalam sebuah cerita film karena dari sinilah segalanya bermula.
- b. Tahap pertengahan sebagian besar berisi usaha dari tokoh pertama atau protagonis untuk menyelesaikan solusi dari masalah yang telah ditentukan pada tahap permulaan.
- c. Tahapan penutup adalah klimaks cerita, yakni puncak dari konflik atau konfrontasi akhir. Pada titik inilah cerita film mencapai titik ketegangan tersendiri.

b. Unsur sinematik

Unsur sinematik adalah aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik terbagi menjadi 4 (empat) elemen pokok yaitu:

1. Mise-en-scene

Adalah segala aspek yang berada di depan kamera yang akan diambil gambarnya, yakni *setting*, tata cahaya, kostum dan tata rias, serta pergerakan pemain.

2. Sinematografi

Sinematografi mencakup perlakuan *sineas* terhadap kamera serta stok filmnya, unsur sinematografi secara umum dapat dibagi menjadi tiga aspek, yakni: kamera dan film, *framing*, serta durasi gambar

3. Editing

Setelah proses pengambilan gambar selesai, maka tahap selanjutnya adalah editing. Dalam tahap ini shot-shot yang telah diambil dipilih, diolah dan dirangkai menjadi satu rangkain kesatuan yang utuh sehingga membentuk suatu cerita.

4. Suara

Unsur sinematik yang terakhir adalah suara. Suara dalam film dapat dipahami sebagai seluruh suara yang keluar dari gambar, yakni dialog, musik dan efek suara.

e) Struktur dalam film

Struktur adalah *blueprint*; kerangka desaint yang menyatukan berbagai unsur film dan merepresentasikan jalan pikiran dari pembuat film, struktur terdapat dalam dalam semua bentuk karya seni. Pada film struktur mengikat aksi (*action*), dan ide menjadi suatu kesatuan yang utuh. Struktur yang baik adalah struktur yang sederhana tetapi penuh relief. Penyusunan pikiran dan perasaan pada film ditentukan oleh factor-faktor:

- a. Keutuhan adalah semua unsur dalam film selalu berhubungan saling mengikat satu sama lain dengan subyek utamanya.
 - b. Ketergabungan adalah setiap film harus berhubungan antar unsur, dan menunjukkan kesimpulannya.
 - c. Tekanan, tekanan akan menentukan posisi dari unit-unit utama dan sampingan film.
 - d. Interes berhubungan dengan isi dari setiap unit.
- f) Pengambilan Gambar
- a. *Close Up* (C. U): cara pengambilan gambar lewat kamera terhadap objek dalam jarak yang dekat sehingga detail objek tertangkap dengan jelas.¹⁶
 - b. *Medium Close Up* (M. C. U): cara pengambilan gambar dengan kamera terhadap objek dalam jarak relatif dekat.
 - c. *Medium Shot* (M. S): cara pengambilan gambar dengan menggunakan gambar terhadap kamera dan terhadap pada sebuah objek yang berada pada ketinggian pandangan mata.
 - d. *Long Shot* (L. S): cara pengambilan gambar dengan kamera terhadap suatu objek dalam jarak yang relative jauh sehingga konteks (lingkungan) objek itu bisa dikenali.

2. Tinjauan Tentang Citra Perempuan

¹⁶ Heru Effendy, *Mari Membuat Film* (Jakarta: Pustaka Konfiden, 2002), hlm. 23.

Citra dalam pengertiannya berkaitan dengan diri manusia dijelaskan oleh Fuad Hasan sebagai sesuatu yang melekat pada kehidupan manusia betapapun bentuk dan taraf kehidupan masyarakatnya. Selanjutnya citra tentang manusia itu punya relevansi hanya dalam kehidupan bersama atau tepatnya kehidupan bermasyarakat. Sebab hanya dalam kehidupan bermasyarakat terdapat sistem perlambangan yang selanjutnya berfungsi antara lain sebagai sumber-sumber nilai (*source values*) yang pada gilirannya dipersepsikan juga sebagai patokan-patokan untuk mengejawantahkan norma-norma.

Dari penjelasan Hasan, bahwa citra pada diri manusia itu terbentuk dari pandangan dengan dasar nilai yang ada pada kelompok masyarakatnya. Oleh karena itu tak heran apabila citra perempuan dalam masyarakat dengan nilai-nilai yang bercorak patriarkis akan melahirkan suatu citra dengan perspektif patriarkis. Hal ini tentu saja tidak menguntungkan bagi perempuan karena pembentukan citra perempuan oleh masyarakat dengan nilai-nilai patriarki mengandung suatu misi yang bertujuan memposisikan laki-laki sebagai pemegang kuasa dan perempuan sebagai yang dikuasai dan tersubordinat.

Firsan Nova dalam bukunya *Crisis Public Relation*,¹⁷ menyimpulkan bahwa citra adalah total persepsi atau pengindraan terhadap suatu objek yang terbentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu.

¹⁷ Nova Firsan, *Crisis Public Relation*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 298.

Muslimah yang ideal adalah yang berfikir maju, memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan fitrahnya, memiliki keterampilan tertentu dan sanggup berhadapan dengan pria secara proporsional. Mereka bisa menjadi perempuan karir, proposional dan mempunyai keahlian tertentu, tetapi tetap memahami batas dan tatakrama baik yang bersumber dari adat istiadat maupun agama. Dilihat dari segi ini maka kebebasan perempuan bukan demi kebebasan itu melainkan demi harkat dan martabat manusia juga.¹⁸

a. Citra Perempuan dalam Islam

Menurut Hasbi Indra terdapat lima citra perempuan dalam islam, yaitu: citra penyabar, citra memiliki rasa malu, citra sopan dan lembut saat bicara, dan citra memiliki akhlak yang baik, yang akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁹

1. Penyabar

Sikap penyabar atau tabah dalam menghadapi segala bentuk penderitaan adalah anjuran agama dan pencerminan dari perilaku akhlak yang baik. Ada dua alasan yang membuat perempuan secara kodrati harus bersikap sabar. Secara internal perempuan memiliki sifat yang lemah lembut dibandingkan dengan laki-laki. Sedangkan secara eksternal kehidupan rumah tangga tidaklah selalu manis dan indah. Pasti akan menghadapi berbagai cobaan dalam dinamika

¹⁸ H. Ray. Sitoroesmi Prabuningrat, *Sosok Perempuan Muslimah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 1997), hlm. 9-10.

¹⁹ Indra Hasbi, *Potret Wanita Shalehah*, (Jakarta: Penamadani, 2004), hlm. 147.

kehidupan. Bila menghadapi hal yang demikian tanpa disertai sikap sabar dan tawakal, mungkin berakibat stress berat, padahal setiap manusia beriman pasti akan mendapatkan cobaan dan ujian ketakwaan dari Allah.

2. Memiliki Rasa Malu

Malu adalah salah satu sifat terpuji, yaitu malu terhadap diri sendiri, malu terhadap orang lain, juga malu terhadap Allah. Malu kepada Allah harus lebih utama.

Memiliki rasa malu itulah seorang perempuan tidak akan melanggar aturan agama, aturan keluarga dan hati nuraninya. Orang yang memiliki rasa malu pertanda bahwa ia masih memiliki iman. Seperti diterangkan dalam Al-Qur'an yang artinya:

“ Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman(1). (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyang (2). Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna (3)” (QS. Al-Mu'minun. [23] 1-3).²⁰

Rasa malu berbuat salah harus dipupuk dan dikembangkan. Sebaliknya, membuang jauh-jauh rasa malu untuk berbuat kebaikan. Seorang wanita tidak boleh malu-malu untuk berbuat kebaikan terhadap sesama makhluk ciptaan Allah. Rasa malu adalah gambaran akhlak yang baik.

3. Sopan dan Lembut Saat Berbicara

²⁰ QS. Al-Mu'minun. [23] 1-3

Secara kodratnya, perempuan adalah makhluk yang lembut, sehingga sudah seharusnya ia bersikap sopan dan bertutur kata lembut.²¹ Perkataannya tidak saja bisa dimengerti namun juga sangat menyenangkan dan menyejukan saat didengar. Dalam suatu hadits dijelaskan yang Artinya:

“seorang muslim (baik laki-laki atau perempuan) adalah seorang yang dapat menyelamatkan manusia yang lain dari lisannya (ucapan) dan tangan (tindakan), sedangkan yang disebut “*Mujahir*” yaitu yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah” (HR. Bukhari dan Muslim).²²

Kata-kata juga bisa menjadi ukuran kecerdasan seorang perempuan. Seorang perempuan yang berpendidikan dan beragama dengan baik biasanya akan selalu menjaga tutur kata dengan baik pula. Tutur kata yang baik menunjukkan seorang perempuan sholehah.

4. Memiliki Akhlak Yang Baik

Dalam sebuah hadits dijelaskan

“perbuatan yang baik itu adalah akhlak yang baik. Sedangkan perbuatan dosa itu adalah apa-apa yang menggoncangkan hatimu (jiwa) yang kamu benci dilihat hal itu oleh orang lain” (HR. Muslim).²³

Setiap perempuan hendaknya menghiasi diri dengan akhlak yang baik. Karena dengan akhlak yang baik kehidupan rumah

²¹ Ibid, hlm. 152

²² Husain Bahresi, *Hadits al-Jamius Shahih Bakhari. Muslim*, (Saurabaya: CV Karya Utama), hlm. 163.

²³ Ibid, hlm. 159

tangga akan dapat mendatangkan ketenangan, ketentraman dan kebahagiaan baik lahir maupun batin. Wujud dari akhlak yang baik tersebut antara lain: berlaku jujur, suka memaafkan, menjaga rahasia suami dan keluarga, tidak banyak bicara yang sia-sia, tidak suka ngerumpi, tidak mengadu domba orang lain, gemar berbaik sangka terhadap orang lain, rajin berbuat baik kepada sesama.

b. Citra Perempuan dalam Perspektif Media

Citra perempuan pada media akan mengikuti pembentukan pola pembentukan citra yang terdapat di masyarakat. E. Ann Kaplan mengatakan bahwa di dunia film ketika penampilan perempuan dipindahkan dari yang aktual ke layar lebar, maka yang terjadi adalah apa yang disebut dengan konotasi. Konotasi ini biasa disadari oleh mitos. Perempuan direpresentasikan sebagaimana direpresentasikan oleh laki-laki, bukan sebagaimana perempuan itu dalam masyarakat. Ini berarti bahwa keberadaan perempuan telah digantikan oleh konotasi-konotasi, yang telah sarat oleh mitos-mitos guna melayani kebutuhan-kebutuhan patriarki.²⁴ Maka tak mengherankan apabila film dan televisi sebagai media yang mempunyai kekuatan dahsyat dalam menyampaikan pesan dan berada didalam lingkup patriarki, menampilkan perempuan secara negatif dan terstereotip, atau bahkan kadang tidak 'terrepresentasikan' sama sekali.

²⁴ E. Ann Kaplan seperti dikutip dalam Sita Aripurnami. "Penampilan Perempuan dalam Gambar Hidup, Cermin Dominasi Cara Pandang Patriarki", *Wanita dan Konstruksi Ideologi Gender*, Ruang Publik Orde Baru, ed, idi Subandy Ibrahim dan Hanif Suranto, Remaja Rosdakarya, Bandung 1998, hlm. 223-224.

Laura Mulvey menjelaskan bagaimana citra perempuan ditampilkan dalam film-film *mainstrim* yang mengkondisikan kamera sebagai cara pandang laki-laki dan ideologi patriarkinya, ia mengatakan bahwa:²⁵

“Di dalam sebuah dunia yang diatur berdasarkan aturan yang berpihak terhadap jenis kelamin tertentu, kenikmatan menonton telah disalah artikan dengan menempatkan perempuan sebagai yang ditonton (pasif) dan laki-laki sebagai yang menonton (aktif). Determinasi cara pandang laki-laki dengan fantasinya diproyeksikan melalui figure perempuan (dilayar) yang telah diatur sedemikian rupa.

Menurut Mulvey ada tiga macam cara menonton yaitu, pertama dengan menempatkan kamera yang sering melihat perempuan sebagai obyek yang pasif dimana kamera ini biasa dioperasikan oleh laki-laki, kedua, dengan memperlihatkan actor laki-laki sebagai sosok yang berkuasa di dalam sebuah film dan yang ketiga, dengan mengidentikan penontonnya sebagai penontonnya sebagai penonton laki-laki melalui pergerakan dan sudut pengambilan yang dilakukan oleh si operator kamera yang menyajikan tampilan perempuan yang telah dipenuhi stereotif tertentu.

Citra perempuan dalam media selalu identik dengan citra inferior yang selalu diidentikan dengan sosok perempuan. Dalam beberapa media massa perempuan hanya berfungsi sebagai pemanis dengan menonjolkan kecantikan dan keindahan bentuk tubuh perempuan sebagai senjata utamanya, sehingga keindahan dan kecantikan yang

²⁵Laura Mulvey, "Visual Pleasure and Narrative Cinema", *Feminism, A Reader*, ed Magie Hum, Harvester Wheatsheaf, Essex, 1992, hlm 347-350.

selalu ditonjolkan oleh perempuan inilah yang membuat citra perempuan semakin terbelakang dan termajinalkan dalam kehidupan sosial.

Keterkaitannya dengan citra perempuan dalam media massa, Tamrin Tamagola²⁶ menggambarannya ke dalam 5P, yaitu: citra pigura, citra pilar, citra peraduan, citra pinggan dan citra pergaulan.

- a. Citra pigura menunjukkan bahwa penting bagi perempuan untuk tampil dengan memikat. Untuk mencapai itu, perempuan harus mengukuhkan keperempuannya secara biologis dan budaya. Karenanya, tuntutan untuk tampil tampak awet muda, langsing dan memiliki kulit yang putih sangat dominan dalam media massa yang ditunjukkan bagi perempuan. Bahwa para remaja putri pun sudah sangat terinternalisasi atas nilai-nilai kecantikan itu.
- b. Citra pilar dalam media menggambarkan bagaimana mistik femininitas disebarkan melalui media. Bahwa perempuan kodratnya adalah pengurus utama rumah tangga sementara laki-laki pencari nafkah. Melalui citra pilar, posisi ibu dikaitkan dengan pemberi kasih sayang, perhatian dalam pendidikan anak-anak. Kemudian, jika perempuan berhasil menampilkan sisi femininitas tersebut, ia akan diberi hadiah setimpal atas pengorbanannya berupa kesejahteraan.

²⁶ Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.69.

- c. Citra peraduan memberikan gambaran bahwa perempuan adalah objek segala jenis pemuasan laki-laki, terutama pemuasan seksual. Ciri khas dari citra peraduan adalah bahwa kecantikan perempuan ujungnya adalah untuk dipersembahkan kepada laki-laki. Kepuasan muncul bukan hanya kepada laki-laki tetapi perempuanpun merasa dihargai, diterima, dan di butuhkan oleh laki-laki karena berhasil membuat laki-laki bahagia.
- d. Citra pinggan pada dasarnya menampilkan dan memperkuat gambaran bahwa dunia dapur adalah dunia perempuan yang tidak dapat dihindari. Hal ini ditunjukkan melalui iklan alat-alat dapur berteknologi tinggi dan juga bahan-bahan makanan instan. Tomagola membuat kesimpulan bahwa iklan-iklan dalam katagori citra pinggan tidak ingin mempertentangkan peran domestik dan peran publik perempuan karena tekhnologi alat-alat dapur dan bahan makan mempermudah dan memperingan tugas perempuan di dapur.
- e. Citra pergaulan terkait dengan tampilan fisik perempuan dimana citra ini menggambarkan bahwa kepribadian perempuan harus menarik namun sayangnya kepribadian ini lebih di tekankan pad tampilan fisik sebagai cerminan dan statement kepribadiannya. Dalam iklan majalah remajapun di tunjukan bahwa remaja putri akan terlihat cantik dan modis apabila menggunakan dan memakai produk-produk tertentu.

Kemunculan teori Tamrin ini bermula dari pemikiran feminisme²⁷ yang berkembang dalam era industri media yang semakin pesat. Perempuan sering menjadi subyek yang terpinggirkan oleh kaum lelaki.

Dalam film atau berbagai macam sinetron, perempuan seringkali juga dikonstruksikan dengan citra negatif. Beberapa iklan di televisi yang lebih menggambarkan perempuan dengan kecantikan dan tubuhnya yang seksi, memberikan pandangan bahwa perempuan hanya dijadikan eksploitasi terhadap sebuah materi untuk menjual barang demi sebuah profit industry media.

Kepentingan bisnis tersebut memungkinkan perempuan dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengejar keuntungan besar dalam meraih pangsa pasar, yang serbat dengan persaingan ketat, sebagaimana dalam permainan industri. Perempuan ditampilkan secara tidak bermora, tidak memiliki nilai etika bersosial. Perempuan divisualisasikan ke dalam bentuk fisik yang serbat dengan tubuhnya; seksi dan berpakaian yang sangat minim.

3. Tinjauan Tentang Semiotika

Film merupakan salah satu media yang didalamnya terdapat banyak tanda, dan semiotika merupakan salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, maka analisis semiotika

²⁷ Maggie Hum, *Ensiklopedia Feminism, terj. Mudi Rahayu*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 158.

merupakan pendekatan yang tepat untuk menguraikan dan menemukan makna di balik tanda yang ada dalam sebuah film. Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita, film yang berbentuk *verbal* maupun *visual*). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada.²⁸

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal.²⁹

Semiotika adalah studi tentang bagaimana bentuk-bentuk simbolik di interpretasikan. Kajian ilmiah mengenai pembentuk makna. Secara substansial, semiotika adalah kajian yang *concern* dengan dunia simbol. Alasannya, seluruh isi media massa pada dasarnya adalah bahasa (verbal), sementara itu bahasa merupakan dunia simbolik.³⁰

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikas:Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisas, Komunikasi Pemasaran* , (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 262.

²⁹ Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15.

³⁰ Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 140.

Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Dikatakan Preminger, studi semiotika sastra adalah untuk menganalisis sistem tanda-tanda. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan konveksi-konveksi apa yang memungkinkan karya sastra mempunyai makna.

Penelitian sastra dengan pendekatan semiotika itu sesungguhnya merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Strukturalisme tidak dapat dipisahkan dengan semiotika. Alasannya adalah, karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda, tanda, dan maknanya, serta konvensi tanda, struktur karya sastra (atau karya sastra) tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal.³¹

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem struktur dan tanda.³²

³¹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Cet. 5, hlm. 143.

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), hlm. 15.

Umberto Eco mendefinisikan semiotika sebagai disiplin yang mempelajari segala sesuatu yang bisa dipakai untuk berbohong, karena jika sesuatu tidak bisa dipakai untuk berbohong, sebaliknya itu tidak bisa dipakai untuk berkata jujur, dan pada kenyataannya tidak bisa dipakai untuk apapun juga, walaupun tampaknya bermain-main, ini adalah definisi yang cukup mendalam, karena menggarisbawahi fakta bahwa kita memiliki kemampuan untuk mempresentasikan dunia dengan cara apa pun yang kita inginkan melalui tanda-tanda, dengan cara dusta atau yang menyesatkan.³³

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia, artinya semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna. Menurut Ferdinand de Saussure melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk dan makna. Ia menggunakan istilah *signifiant* (penanda) untuk segi bentuk suatu tanda, dan *signifie* (petanda) untuk segi maknanya. Dengan demikian, apa yang ada dalam kehidupan kita dilihat sebagai bentuk yang mempunyai makna tertentu namun tidak bersifat pribadi tetapi sosial, yakni didasari oleh kesepakatan (*konvensi*) sosial.³⁴

Menurut Barthes secara prospektif objek semiology adalah semua sistem tanda, entah apapun substansinya, apa pun batasnya (*limit*): gambar,

³³ Marcel Danesi, *pengantar memahami semiotika dunia*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 33.

³⁴ Benny Hoed H, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya* (Jakarta: Komunitas Bambu 2011), hlm. 3.

gerak tubuh, bunyi melodi, benda-benda, dan berbagai kompleks yang tersusun oleh substansi yang bisa ditemukan dalam protokol, dan tontonan sekurangnya merupakan sistem signifikasi (pertandaan), kalau bukan merupakan bahasa (*language*).³⁵

John Fiske menyebutkan bahwa semiotika mempunyai tiga bidang studi utama, yaitu:

- a) Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri dari studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara tanda-tanda itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia hanya bisa dipahami dalam artian manusia yang menggunakannya.
- b) Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup cara sebagai kode dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau budaya atau untuk mengeksploitasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.
- c) Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja. Ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda itu untuk keberadaan dan bentuknya sendiri.

H. Metode Penelitian

³⁵ Jeanne Martinet, *Semiologi: Kajian Teori Tanda Saussuran antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 3.

Metode penelitian yaitu suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara praktis.³⁶

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Gordan dan Guba seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong yaitu pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka). Hal ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa dan aktifitas sosial dan lainnya.³⁷ Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk cuplikan frame dari scene-scene khususnya yang mengandung gambaran citra negatif dan citra positif perempuan islam dalam film *Amira and Sam*. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi-referensi lain secara ilmiah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah tokoh Amira yang diperankan oleh Dinna Shihabi.

b. Objek Penelitian.

³⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1985), hlm. 36.

³⁷ *Ibid.* hlm. 21

Objek penelitian ini adalah citra perempuan islam yang terdapat dalam film Amira and Sam Tahun 2014.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa:

- a. Data primer yaitu, bahan utama yang dijadikan kajian, yaitu berupa VCD tentang film Amira dan Sam 2014.
- b. Data skunder yaitu, data yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data tersebut diperoleh dari Website, youtube, buku dan majalah.

4. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Kajian dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh validitas data.³⁸ Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah dengan membagi dan memisahkan scene-scene menjadi potongan-potongan per-adean yang mengandung citra negatif perempuan islam sebagai berikut:

- a. Potongan adegan pada menit 00.03.24 dan 00.03.36, 01.01.35, dan 01.02.30-01.02.55 yang menggambarkan Amira mendapat teguran dan pandangan buruk terhadap pakaian dan hijab yang ia kenakan tidak sesuai dengan syariat islam.

³⁸ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Andy Offset, 2006), hlm. 36.

- b. Potongan adegan pada menit 00.24.22, 00.55.12, 00.57.53, 00.58.58, dan 00.59.23. yang menggambarkan bahwa perilaku Amira yang buruk, tidak pantas, tidak sopan, dan tidak terpuji yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang wanita muslimah.
- c. Potongan adegan pada menit 00.35.25-00.36.17, 00.53.08-00.54.41, 00.55.26, 00.28.18-00.28.38 dan 00.59.36, yang menggambarkan bahwa Amira adalah perempuan penggoda dan pemikat.
- d. Potongan adegan pada menit 01.05.35-01.07.00, yang menggambarkan bahwa Amira telah berbuat tidak pantas dan dilarang oleh agama seperti melakukan hubungan intim dengan lawan jenis yang bukan mukhrimnya.
- e. Menggambarkan bahwa Amira merupakan sosok muslimah yang konsisten menggunakan kerudungnya walaupun di negara yang mayoritas non-muslim

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.³⁹ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Analisis yang

³⁹ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, hlm. 191.

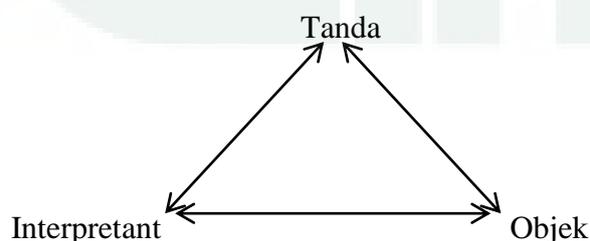
⁴⁰ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang berarti metode analisis untuk mengkaji tanda.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Charles Sanders Peirce. Cara berfikir Peirce pada dasarnya dipengaruhi aliran filsafat pragmatisme yang cenderung bersifat empirisme radikal. Segala sesuatu menurut Peirce adalah lambang, bahkan alam raya ini pula sebenarnya adalah suatu lambang yang bukan main dahsyatnya. Peirce membedakan lambang dalam tiga kategori pokok berdasarkan objeknya yaitu ikon, indeks dan simbol. Lalu membedahnya dengan teori *Triangel Meaningnya* atau segitiga makna, yaitu tanda, objek dan interpretan.

Teori Peirce yang terkenal adalah teori segitiga makna (*triangle meaning*) Tanda A menunjukkan suatu fakta (atau objek B), kepada penafsirannya yaitu C. oleh karena itu, suatu tanda tidak pernah berupa entitas yang sendirian, tetapi yang memiliki ketiga aspek tersebut. Peirce mengatakan bahwa tanda itu sendiri merupakan contoh dari kepertamaan, objek adalah kekeduaan dan penafsirannya adalah unsur keketigaan.⁴¹

Segitiga makna Peirce ditampilkan dalam gambar berikut:



⁴¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2008) hlm. 41

Gambar 1. unsur makna dari Pierce. Hubungan Tanda, Objek dan Interpretan (*Triangle meaning*)

Ketiga makna istilah dari Pierce dapat dimodelkan seperti pada gambar diatas, panah dua arah menekankan bahwa masing-masing istilah dapat dipahami hanya dalam relasinya dengan yang lain. Sebuah tanda mengacu pada sesuatu di luar dirinya sendiri (Objek), dan ini dipahami oleh seseorang, dan ini memiliki efek dibenak penggunanya (interpretan). Kita masih menyadari bahwa interpretan bukanlah pengguna tanda, namun Pierce menyebutnya dimana sebagai “efek pertanda yang tepat” yaitu konsep mental yang dihasilkan baik oleh tanda maupun pengalaman pengguna terhadap objek. Interpretan adalah konsep mental pengguna tanda baik ia sebagai pembicara maupun pendengar, penulis atau pembaca,⁴² atau konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya dalam makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang ditunjuk tanda.⁴³ Makna merupakan interpretasi yang timbul dari seseorang pada sebuah teks, perilaku atau kejadian dengan memperhatikan konteks, artikulasi dan tanda-tanda lainnya.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Pierce membagi tanda menjadi tiga tipe: Ikon (*Icon*), Indeks (*Index*) dan Simbol (*Symbol*).

⁴² Jhon Fiske, *Cultural and Communication Studies*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007) hlm. 63.

⁴³ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Tanda*, (Yogyakarta: Jalasutra 2010) hlm. 17

- a. Ikon adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan dan sifat yang sama dengan objek yang ditunjuk. Dalam literatur lain, pierce membuat subklasifikasi ikon, yaitu:⁴⁴
1. Ikon Topologis yaitu ikon yang didasarkan pada kemiripan *spatial* (profil/garis bentuk dari objek acuannya).
 2. Ikon Diagramatik yaitu ikon yang menunjukkan hubungan relasional atau struktural.
 3. Ikon Metafora yaitu ikon yang menunjukkan karakter khas dari sebuah representamen.
- b. indeks adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada kontinguitas atau sebab akibat.
- c. simbol adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada konveksi sosial.

Ikon: Tanda yang hubungan penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah dengan kata lain hubungan antara tanda dan objek/acuan bersifat kemiripan. Contohnya: Potret, peta, tanda visual umum yang ditempel dikamar kecil pria dan wanita, adalah ikon karena memiliki kemiripan rupa dengan objeknya. Proses dapat dilihat. Ikonpun bisa berupa tanda-tanda verbal: bait yang ditulis Tennyson “sekumpulan lebah di pohon elms tua” membuat bunyi kata-kata yang mirip dengan suara lebah.

⁴⁴ Okke K. S Zaimar, *Semiotik dan Penerapannya dalam karya Sastra*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 5.

Indeks: Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal/hubungan sebab akibat atau tanda yang mengacu pada kenyataan. Contoh: Asap sebagai tanda adanya api. Jari yang menunjukkan kata keterangan di sini, di sana, kata ganti aku, kau, ia, dan seterusnya. Prosesnya dapat diperkirakan.

Simbol: Tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan konvensi, kesepakatan, atau aturan. Kata-kata umumnya adalah simbol, palang merah adalah simbol, angka adalah simbol, Bendera di sepakati sebagai simbolik suatu bangsa karenanya segenap warga bangsa melakukan penghormatan terhadapnya.⁴⁵ Prosesnya harus dipelajari.

Penelitian ini berusaha mencari tanda-tanda citra negatif perempuan islam melalui *scene-scene* tokoh utama yang ada dalam film tersebut baik visual maupun audio visual, dengan menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce yang mengemukakan teori segitiga makna atau triadik melalui proses semiosis (suatu hubungan diantara tanda, objek dan makna)⁴⁶ Semiotik dalam penelitian ini berusaha mengkaji gambaran citra perempuan islam tokoh utama wanita yaitu Amira melalui tanda-tanda dalam film Amira and Sam yang mengacu pada teori Charles Sanders Peirce dimana dirasa cocok dengan penelitian sebuah film.

I. Sistematika Pembahasan

⁴⁵ Jhon Fiske, *Cultural and Communication Studies*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm 70

⁴⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 16.

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, peneliti akan menyajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: pertama, memuat formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini yang terdiri atas lima bab yang didalamnya memuat sub-sub bab.

BAB I: Merupakan pendahuluan terdiri atas: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Peneliti akan menguraikan gambaran umum tentang deskripsi film Amira and Sam yang berisi penggambaran secara umum mengenai Film Amira and Sam, sinopsis yang menceritakan bagaimana alur cerita dari film Amira and Sam, dan tokoh-tokoh yang bermain dalam film tersebut serta penghargaan yang diraih.

BAB III: Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang citra yang mengarah kepada perempuan islam, pembahasannya meliputi gambaran, kata-kata dan setting yang menjelekkan citra perempuan islam, gambaran, kata-kata dan setting yang menghina atau mengejek pihak lain tanpa hak, kata-kata dan setting yang mengarah pada perbuatan yang mendekati zina.

BAB IV: Bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yakni bab penutup. Adapun isi adalah menyajikan tentang kesimpulan dari semua hasil analisis dan pembahasan dari Bab III, setelah itu memberikan saran-saran kepada semua hal yang berkaitan dengan penelitian, terakhir kata-kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terkait citra perempuan islam dalam film Amira and Sam maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam film tersebut terdapat beberapa citra positif dan citra negatif film dalam media massa seperti:

1. Citra perempuan penyabar pada *scene* 00.05.17-00.05.33 yang menunjukkan bahwa amira merupakan sosok perempuan penyabar dalam menghadapi ujian hidup
2. Muslimah istikamah. Pada film ini menunjukkan bahwa Amira merupakan sosok perempuan istikamah memakai kerudung dimanapun dan kapanpun ia berada.
3. Citra Pigura dalam film Amira and Sam ditunjukkan dalam beberapa *scene*. *Scene pertama* yaitu pada menit 00.28.38 dimana dalam *scene* tersebut terdapat pada adegan Amira berboncengan dengan Sam menggunakan sepeda motor. Pada adegan tersebut perilaku dan cara berpakaian Amira sangatlah tidak sesuai dengan syariat Islam. *Scene dua* terdapat adegan menit ke 00.35.25 dalam adegan tersebut Amira

berpakaian tipis dan transparan pada saat berada di dalam kamar apartment Sam, padahal dalam islam sendiri terdapat beberapa syarat pakaian yang boleh digunakan oleh wanita seperti: pakaian harus tebal, tidak mencolok dan menarik perhatian serta tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian orang-orang non-muslim. *Scene tiga* terdapat dalam adegan menit ke 00.53.08-00.54.41 dimana dalam adegan tersebut Amira berusaha merayu Sam pada saat hendak tidur, dalam adegan tersebut Amira juga berani mencium pipi serta bibir Sam di ranjang dan akhirnya merekapun tidur satu kamar di ranjang yang sama padahal dalam islam seorang perempuan maupun laki-laki yang bukan suami istri atau saudara kandung dilarang tidur dalam satu ruangan terlebih lagi tidur dalam satu ranjang karena hal tersebut mampu menimbulkan hasrat seksual Antara keduanya, sehingga akan mengakibatkan adanya perzinaan. *Scene empat* dalam adegan menit ke 00.55.26-00.59.36 terdapat adegan dimana Amira memakai pakaian dan berperilaku yang kurang pantas pada saat berada di acara pesta. Dalam adegan tersebut terlihat jelas Amira memakai pakaian yang mencolok serta berbeda diantara para tamu lainnya sehingga Amira menjadi pusat perhatian. Dan perilaku Amira yang kurang pantas karena di pesta tersebut Amira secara terang-terangan berani mencium pipi Sam di depan umum padahal pada saat itu Amira mengenakan hijab.

4. Citra Peraduan dalam film *Amira and Sam* terdapat visualisasi tokoh Amira yang menampilkan citra negatif perempuan islam seperti yang terdapat dalam scene menit ke 01.01.07-01.05.35 adegan tersebut memperlihatkan adegan berhubungan intim antara Sam dengan Amira. Dan pada adegan tersebut Amira tidak menolak pada saat Sam membuka hijab dan pakaiannya, begitupun sebaliknya Amira membuka pakaian yang Sam kenakan.
5. Citra Pergaulan dalam film *Amira and Sam* terdapat visual dan verbal yang mengarah pada citra pergaulan seperti pada scene 00.03.24-00.03.36 pada adegan tersebut tampak seorang wanita muslimah yang menegur Amira karena tidak suka dengan apa yang Amira kenakan bertentangan dengan ajaran islam, namun Amira terlihat cuek dan tidak peduli dengan apa yang wanita itu katakana. *Scene* selanjutnya terdapat pada menit ke 01.01.35-01.01.41 adegan tersebut terjadi pada saat Amira berada di dalam pesta, dimana Amira mendapat pandangan aneh dari seorang tamu wanita sehingga wanita tersebut mendekati dan menanyakan perihal pakaian yang Amira kenakan. Dalam adegan tersebut juga terdapat sedikit percakapan antara Amira dan tamu wanita. *Scene* berikutnya yaitu pada menit 01.02.33-01.02.55 terdapat adegan tentang pandangan orang paman Willy terhadap pakaian yang Amira kenakan karena menurutnya hijab yang Amira kenakan bukanlah topi penutup kepala sehingga tidak ada kesesuaian antara pakaian dan hijab yang ia kenakan. Paman Willy

menegur dan menanyakan hal tersebut kepada Sam. Pada *Scene* pada menit 00.24.22 terdapat adegan Amira sedang tertangkap oleh seorang polisi karena ketahuan menjual DVD bajakan dan melanggar tata tertib. *Scene* selanjutnya pada menit 00.55.15 dan 00.57.51 terdapat visual dan dialog tentang perkataan Amira yang mengarah pada perkataan kotor, tidak pantas dan tidak layak diucapkan oleh seorang wanita muslimah perkataan tersebut seperti : “Aku tidak perawan lagi dan aku seorang pelacur”. *Scene* terakhir pada menit 00.58.58 terdapat adegan Amira sedang meminum alkohol atau khamr di dalam pesta. Padahal dalam islam khamr dilarang untuk di konsumsi meskipun hanya sedikit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah produksi Drafthouse Cinemas yang memproduksi film Amira and Sam untuk merevisi karakter pada tokoh utama wanita islam yang dapat merusak citra islam Dan menghindari adegan-adegan yang mengandung unsur pornografi dan pornoaksi yang mengarah kepada citra negatif perempuan islam dan dapat mempengaruhi penonton untuk bertindak seperti yang ada dalam adegan tersebut.
2. Bagi penonton diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mengambil nilai-nilai

negative dalam film Amira and Sam yang dapat merusak moral dan tingkah laku (perbuatan) yang dilarang oleh Allah.

3. Bagi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang berdakwah melalui media film dengan menggunakan analisis semiotik, serta memberikan pengetahuan tentang hal-hal atau citra yang merusak islam dalam film.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberi ketenangan jiwa dan kesabaran sehingga peneliti dapat mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM FILM AMIRA AND SAM dengan baik. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ihmadilaha, 2013. *Fiqih Wanita: dari Klasik Sampai Modern*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Alex Sobur, 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alex sobur, 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur, 2003. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhmad Azhar Basyir, 2000. *Negara dan Pemerintahan dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Anwar Arifin, 2014. *Politik Pencitraan-Pencitraan Politik Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardianto Elvinario dan Lukiyati Komala, 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekarama.
- Danesi, Marcel. 2010: *pengantar memahami semiotika dunia*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Departemen Agama RI, 2009: *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al Fatih.
- Hasan Shadily, 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Heru Effendy, 2002. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Pustaka Konfiden.
- Himawan Pratista, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- H. Ray. Sitoroesmi Prabuningrat, 1997. *Sosok Perempuan Muslimah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hoed H, Benny. 2011: *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya* Jakarta: Komunitas Bambu.
- <https://m.kompasiana.com/dewagilang98/inilah-film-kontroversial-itu-fakta-di-balik-film-innocene-of-muslims>, diakses tanggal 12 Desember 2015, pukul 12.03 WIB.
- <Http://m.republika.co.id/berita/senggang/film/15/01/07/nhsb6e-amerika-tayangkan-film-komedi-romantis-muslimah-irak-dan-veteran-as>. diakses tanggal 16 November 2015, pukul 11.31 WIB.
- <http://m.republika.co.id/berita/senggang/film/15/01/07/nhsb6e-amerika-tayangkan-film-komedi-romantis-muslimah-irak-dan-veteran-as>, diakses pada tanggal 05 desember 2015, pukul 24.15 WIB.
- <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/13/03/22/mk1u59-kisah-hidup-warga-di-balik-10-tahun-perang-irak>, diakses pada tanggal 05 desember 2015, pukul 24.25 WIB.

dakwahquransunnah.blogspot.co.id/2013/12/hukum-bepergian-jauh-safar-bagi-wanita_13.html?m=1. diakses pada tanggal 16 februari 2016. pukul 14.36 WIB.

<https://remajaislam.com/192-5-pelanggaran-dalam-pacaran.html>. diakses tanggal 1 Februari 2016, pukul 11.31 WIB.

<https://blogkreasihidup.blogspot.co.id/2014/01/makalah-tentang-zina.html?m=1>. diakses tanggal 4 Februari 2016, pukul 11.31 WIB.

<https://jendelasuara.blogspot.co.id/2013/04/apa-arti-warna-pakaianmu.html?m=1>. diakses tanggal 4 Februari 2016, pukul 11.31 WIB.

Husein Shahab, 2009. *Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunah: Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi*.

Husain Bahresi, *Hadits al-Jamius Shahih Bakhari*. Muslim, Saurabaya: CV Karya Utama.

Isytbsyaroh, 2014. *Hak-Hak Perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir Al-Sya'rawi*. Jakarta: Teraju.

Ibnu Rusyd dan Bidayatu'l Mujaahid 2. 1990. *Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunah*. Semarang: CV Asy Syifa

Indra Hasbi, 2004. *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta: Penamadani.

Jhon Fiske, 2007: *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta: Jalasutra.

Kaplan, E. Ann. 1998: *Wanita dan Konstruksi Ideologi Gender*, Bandung Remaja Rosdakarya.

Kriyantono, Rachmat. 2006: *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Lexy J. Meolong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lutfi Adam Satria, *Konotasi Negatif Citra Islam dalam Film Taken 2*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2013).

Made Wirartha, 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andy Offset.

Maggie Hum, 2002. *Ensiklopedia Feminisme, terj. Mudi Rahayu*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Marcel, Danesi. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Tanda*, Yogyakarta: Jalasutra.

Martinet, Jeanne. 2010. *Semiologi: Kajian Teori Tanda Saussuran antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Mohamed Usman El-Khosht, 2013. *Fiqh Wanita: dari Klasik Sampai Modern*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Muhammad. Salahuddin Tinni, *Citra Negatif Nabi Muhammad SAW dalam Trailer Film Innounce of Muslims* (analisis semiotika Roland Barthes), Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2013).
- Mulvey Laura, 1992. "Visual Pleasure and Narrative Cinema", *Feminism, A Reader*, ed Magie Hum, Harvester Wheatsheaf, Essex.
- Nova Firsan, 2011. *Crisis Public Relation*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Okke K. S Zaimar. 2008: *Semiotik dan Penerapannya dalam karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahmat, Jalaluddin. 1985. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rochaniadi, Ida. 2008. *Mitos di Balik Film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santoso, Lukman. 2008: *Jagalah Lisanmu*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Shahab, Husein. 2008: *Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunah: Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Siti Sholihati, 2007. *Wanita dan Media Massa*. Yogyakarta: Teras.
- Sitoresmi Prabuningrat, 1980 dan Ray, 1997. *Sosok Wanita Muslimah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syaiful Huda, *Pencitraan Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2012).
- Tim penyusun , 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pawito, 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Lkis.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Nur Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 30 Agustus 1991
Alamat Tetap : Kp Sukaati Timur, Rt 14/Rw 03, Desa Jomin Timur,
Kec. Kota Baru, Kab. Karawang.
Handphone : 0857.2928.0023
Kebangsaan : Indonesia.
Agama : Islam.
Jenis Kelamin : Perempuan.
Status Perkawinan : Belum Menikah.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

I. Pendidikan Formal

1996 – 2002. : Lulus Sekolah Tingkat Dasar SDN Sukaati Timur
Cikampek, Karawang.
2003 – 2006. : Lulus Madrasah Tsanawiyah MTS. Darussalam
Subang.
2007 – 2009. : Lulus Madrasah Aliyah MA.Darussalam
Subang.
2011 – 2012. : Lulus Non-Diploma Pendidikan Profesi Staff Air Lines
Jogja Flight Education Centre, Yogyakarta.

II. Pendidikan Non Formal / Non Formal

1. COA



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURHASANAH
 NIM : 09210113
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 10 Februari 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURHASANAH
NIM : 09210113
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 10 Februari 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117

E-mail : perpus@uin-suka.ac.id, Website : <http://perpustakaan.uin-suka.ac.id>, Digital Library: <http://digilib.uin.suka.ac.id>

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

Nurhasanah

NIM. **09210113**

sebagai

Peserta Aktif

dalam kegiatan "*User Education*"

pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.21.222 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurhasanah :
تاريخ الميلاد : ٣٠ أغسطس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أغسطس ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٦٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٣ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLAJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/1646/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nur Hasanah
Date of Birth : August 30, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 24, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	44
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2015
Director,




Dr. Hisyam Zamri, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 009



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

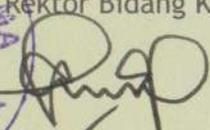
Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nurhasanah
NIM : 09210113
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. ✓
NIP. 195910011987031002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :JIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015,

Menyatakan :

Nama : Nurhasanah

NIM : 09210113

Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di **Majalah Kuntum Yogyakarta** dengan nilai A/B

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Yogyakarta, 30 Desember 2014

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.19840307201101013

CSL

PENCATATAN SIPIL
(.....
WARGA NEGARA INDONESIA)

KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

No. 3580/II/20/2003

Dari daftar
==== ISTIMEWA ==== tentang
kelahiran menurut Stbl.
1920 no. 751 jo. 1927 no. 564 di
KARAWANG hari Jum'at
KARAWANG
pada tanggal
Tigapuluh Agustus Pukul 08.00 WIB

==== Seribu Sembilanratus Sembilampuluh Satu ====
..... telah lahir :

anak Perempuan yang diberi nama :

==== NURHASANAH ====

anak ke Satu dari perkawinan yang sah antara :

==== WASKAM dan ENEN ====

Kutipan ini sesuai dengan keadaan hari ini.

KARAWANG, tanggal Duapuluh Tiga

Mei Dua Ribu Tiga

Berdasarkan Keputusan Bupati Karawang No. 474.1/KEP.484-HUK/2003
22 April 2003

{ Kepala Dinas Kependudukan dan

Catatan Sipil Kabupaten Karawang



Richard Hutapea

Ir. RICHARD HUTAPEA, Msc

Pembina Utama Muda

NIP. 110.019.442



Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : Nurhasanah / 09210113
Prodi / Fakultas : KPI / Dakwah dan Komunikasi
Sebagai : Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
dengan tema :

*“Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : _____

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846



Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi
Ketua



Atida Citra Amrullah
Sekretaris



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

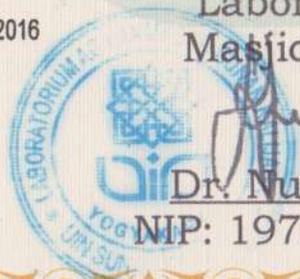
Nama : Nurhasanah
NIM : 09210113
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Karawang, 30 Agustus 1991

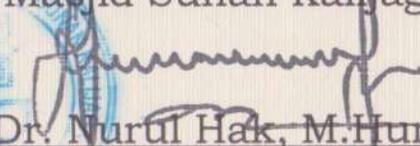
Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dikeluarkan pada : 27 Desember 2015
Bertaku sampai dengan : 27 Desember 2016




Dr. Nurul Hak, M.Hum.
NIP: 197001171999031001



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.5
Tajwid	7.5
Kefasihan	7.9
Kelancaran	7.9
Imla'	7.9
Total	38.7
Rata-rata	7.74

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,99 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

H. AOM JEMBAR, Lc, MA
NIP.

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

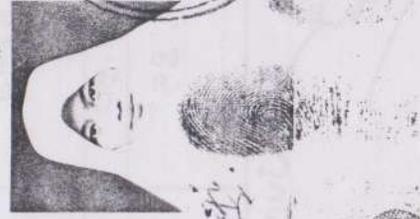
Nomor : MA-12-507/10-13/PP.01-1/031/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
PP. Darussalam Kasomalang menerangkan bahwa:

nama : NURHASANAH
tempat dan tanggal lahir : Karawang, 30 Agustus 1991
nama orang tua : Aam
madrasah asal : MAS.PP.Darussalam Kasomalang
nomor induk : 0607 - X - 171

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



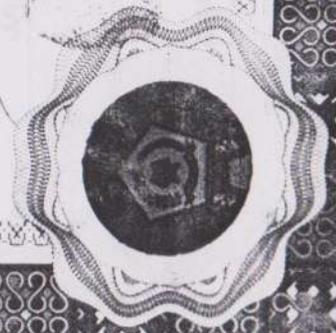
Subang, Juni 2009



H. Aom Jembar, Lc, MA

NIP. -

MA 10005548





NAMA : NURHASANAH

NIM : 09210113

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Pembimbing I : Saptoni, S.Ag., M.A.

Pembimbing II : -

Judul : CITRA NEGATIF TERHADAP SIMBOL ISLAM DALAM FILM AMIRA AND SAM 2014

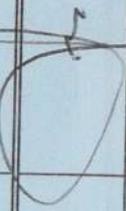
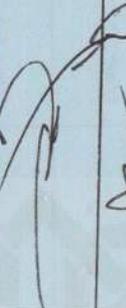
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	07-03-2015	1	Pengajuan Proposal skripsi	
2	24-04-2015	2	Acc Proposal skripsi	
3	10-12-2015	3	Revisi Bab I dan Bab II	
4	5-01-2016	4	Revisi Bab I dan Bab II	
5	22-01-2016	5	Revisi Bab III dan Bab IV	
6	12-02-2016	6	Revisi Bab I, II, III dan IV	
7	25-02-2016	7	Acc Muraqabah skripsi	

Yogyakarta,

Pembimbing,

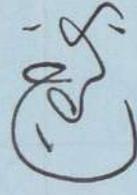
Saptoni, S.Ag., M.A.

NAMA : NURHASANAH
NIM : 09210113
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2016
Alamat : KARAWANG

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 15 - April, 2015	Muhammad Najib 11230076	Peserta	
2	Kamis, 16 - April - 2015	Stamatius Entenglah. 11210070	Peserta	
3	Kamis 16 - April - 2015	Jean Ayu Kaina Asmara 11210151	Peserta	
4	Selasa - 11 - Agustus - 2015	Ficriana Maunah 11210022	Peserta	
5	Jumat - 14 - Agustus - 2015	Nur Hasunah	Penyaji	
6	Senin, 8 - Januari - 2016	Nurhasanah	Pembahas	

Yogyakarta, 25 Maret 2016

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

NURHASANAH
Karawang, 30 Agustus 1991
MAS PP. Darussalam Kasomalang
0607-X-171

Nama
Tempat dan Tanggal Lahir
Madrasah Asal
Nomor Induk

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	6,60	-
2.	Bahasa Inggris	8,40	-
3.	Matematika	7,00	-
4.	Fisika	6,75	-
5.	Kimia	7,50	-
6.	Biologi	6,25	-
Jumlah		42,50	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama	8,45	8,45
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,50	-
	b. Akidah-Akhlak	8,45	8,45
	c. Fikih	7,40	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,85	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	-	-
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	8,35	8,00
4.	Bahasa Arab	-	8,30
5.	Bahasa Inggris	-	7,90
6.	Fisika	-	7,90
7.	Kimia	-	8,05
8.	Biologi	-	8,20
9.	Sejarah	7,00	-
10.	Kecantikan/Seni Budaya	-	7,00
11.	Pendidikan Jasmani	-	7,90
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,50	8,15
13.	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-
Jumlah		64,50	88,31
Muatan Lokal:			
1.	Kitab Kuning	7,85	8,00
2.			



Karawang, Juni 2009

H. Adam Jember, Lc, MA

NIP. -



BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Senin, 18 Januari 2016
Pukul : 11.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Thurkasundh.	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : IH JOHARROTIT T
2. NIM/Jurusan : 09210100/KPI
3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal : NILAI-NILAI MOTIVASI DALAM NOVEL MERRY RIANA IMPI SEJUTA DOLLAR.

Yogyakarta, 18 Januari 2016
Ketua Sidang/Pembimbing,

Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19780717 200901 1 012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Nurhasanah
09210713

Dakwah Dan Komunikasi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam - SI



11 September 2015



31 Januari 2016

32210113

Prof. Dr. H. An. M. S. A. Ph.D.
NIP. 195007199011300000

Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Copyright © 2015 by Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. All rights reserved.





Surat Izin Cuti Akademik

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Cuti Akademik, dinyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurhasanah
NIM : 09210113
Semester : IV (empat)
Jurusan / Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah

Diberikan izin cuti akademik selama 2 (dua) semester, pada periode: semester IV (empat) tahun akademik 2010/2011 dan semester V (lima) tahun akademik 2011/2012 dengan alasan yang dibenarkan, yaitu:
FOKUS PADA PEKERJAAN

Demikianlah Surat Izin Cuti Akademik ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 21 Februari 2011

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 14 Agustus 2015
Pukul : 10.00 WIB

Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Saptoni, S.Ag., M.A.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Malika Sahbiyati	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : NURHASANAH

2. NIM/Jurusan : 09210113/KPI

3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal : CITRA NEGATIF TERHADAP SIMBOL ISLAM DALAM FILM AMIRA
AND SAM 2014.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Ketua Sidang/Pembimbing,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : NURHASANAH
2. NIM/Jurusan : 09210113/KPI
4. Judul Proposal : CITRA NEGATIF TERHADAP SIMBOL ISLAM DALAM FILM AMIRA AND SAM 2014.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jumat, 14 Agustus 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Pembimbing,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002



Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 09210113
 NAMA : NURHASANAH

TA : 2015/2016
 SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 NAMA DFA : Saptoni, M.A.

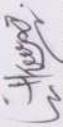
No.	Nama Mata Kuliah	SKS/Kis	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	O MIN 12:30-17:30 R: FD-114	0	Saptoni, M.A.

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

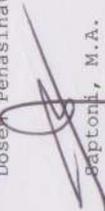
Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 19/08/2015
 Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa


 NURHASANAH

NIM: 09210113


 Saptoni, M.A.
 NIP: 19730221 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.9/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurhasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Karawang, 30 Agustus 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09210113
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Gedongkiwo 16
Kecamatan : Mantrijeron
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,71 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002